

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perjalanan waktu semua manusia akan saling berlomba – lomba untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Banyak hal yang dilakukan setiap manusia untuk mewujudkan impian yang ingin dicapai. Sama seperti mahasiswa yang menginginkan hasil terbaik dalam pendidikan. Mahasiswa adalah masa transisi pada awal pendidikan, sehingga adaptasi dalam pembelajaran akan sangat pada proses transisi ini. Kemampuan adaptasi ini merupakan kunci seorang mahasiswa mendapatkan hasil prestasi yang terbaik. Sama halnya pada mahasiswa kedokteran, salah satu capaian yang ingin diraih mahasiswa adalah lulus dengan nilai yang terbaik. Namun, karena materi di fakultas kedokteran merupakan materi kompleks dan mahasiswa dituntut untuk memahami materi tersebut, tidak jarang terdapat perbedaan cara belajar dan memahami, maka diperlukan suatu kegiatan yaitu kegiatan *mentoring*.

Mentoring merupakan salah satu kegiatan yang terdapat dalam fakultas kedokteran. *Mentoring* berasal dari kata *mentor*, berdasarkan kamus bahasa inggris *mentor* adalah pembimbing atau penasihat. *Mentor* merupakan orang dengan peran sebagai perantara dalam hal membantu dan membimbing orang lain dengan tujuan berbagi pengalaman dan keterampilan (Anwar, Ikawati and Syarifah, 2018).

Mentoring merupakan proses meningkatkan kualitas individu dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dilakukan secara hubungan emosional diantara *mentor* dan *mentee* (Sutrisno and Cokro, 2018). Dalam fakultas kedokteran *mentoring* juga memiliki tujuan yang sama yaitu dengan adanya kegiatan *mentoring*

diharapkan mahasiswa kedokteran mampu menjadi individu yang lebih baik serta mampu beradaptasi di fakultas kedokteran.

Mayoritas mahasiswa kedokteran berasal dari individu yang berbeda yang dimana sosial budaya, pola hidup mahasiswa, cara berfikir dan penyampaian pendapatnya pun akan berbedapula. Tidak jarang terkadang dalam penyampaian pendapat akan terdapat sebuah perbedaan, sehingga diperlukan adaptasi. Untuk membantu mahasiswa dalam adaptasi nya diperlukan kegiatan *mentoring* dimana *mentor* yang akan membimbing mahasiswa. Dalam kegiatan tersebut akan terdapat faktor *mentee* dan *mentor* terhadap kegiatan *mentoring* pada mahasiswa kedokteran.

Melalui penelitian ini penulis mencoba menyusun tinjauan sistematis yang mengkaji kegiatan *mentoring* di fakultas kedokteran dengan fokus pengaruh faktor *mentor* dan *mentee* terhadap kegiatan *mentoring* pada mahasiswa kedokteran sebagai dasar penelitian di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh faktor *mentor* dan *mentee* terhadap kegiatan *mentoring* pada mahasiswa kedokteran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh faktor *mentor* dan *mentee* terhadap kegiatan *mentoring* pada mahasiswa kedokteran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh faktor *mentor* dan *mentee* kegiatan mentoring pada mahasiswa kedokteran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk *mentor* dan *mentee* sebelum menjalin kegiatan *mentoring*.

1.4.2.2 Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi kegiatan *mentoring* di fakultas kedokteran.